

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara lingkungan kerja, stress kerja, dan kepuasan pegawai terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Babelan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kepuasan kerja pegawai di Kantor Kecamatan Babelan. Dikarenakan lingkungan kerja berperan penting untuk menciptakan dan meningkatkan kepuasan kerja para pegawai. Kepuasan kerja tersebut mencerminkan perasaan pegawai mengenai senang atau tidak senang, nyaman atau tidak nyaman atas lingkungan kerja organisasi tempat dimana dia bekerja. Pada suatu waktu pegawai bisa saja mengalami ketidakpuasan, namun setelah adanya perbaikan oleh manajemen organisasi, pegawai akan dapat menjadi puas.
2. Stres kerja dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pegawai di Kantor Kecamatan Babelan. Dikarenakan Kepuasan kerja dapat mempengaruhi perilaku kerja karyawan dan memiliki dampak yang berbeda-beda tergantung bagaimana individu tersebut menilainya, sehingga pentingnya sebuah perusahaan atau instansi untuk memantau dan memahami kepuasan kerja karyawannya untuk

dapat memaksimalkan kinerja dan potensi karyawan agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

3. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Dikarenakan pengaruh ini dapat dilihat dari semangat kerja pegawai yang meningkat ketika ruang kerja tertata rapi dan bersih, karena lingkungan kerja yang bersih dan teratur membuat pegawai merasa senang, sehingga kinerjanya meningkat. Namun, instansi perlu memperhatikan dan mempertimbangkan bahwa fasilitas kantor saat ini masih kurang memadai untuk menunjang pekerjaan.
4. Stres kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Dikarenakan Instansi belum melakukan rotasi pegawai atau memutuskan untuk pensiun dini kepada pegawai tetap yang kurang produktif dan memperbarui jumlah pegawai yang seharusnya diukur dengan kapasitas kemampuan pegawai agar sesuai dengan target untuk saat ini.
5. Kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Dikarenakan kinerja pegawai yang optimal dapat dipengaruhi oleh tingkat kepuasan kerja mereka. Oleh karena itu, kepuasan kerja sangat penting dalam sebuah perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Kepuasan kerja dapat diperoleh melalui berbagai hal, seperti gaji pokok, kompensasi, peluang kenaikan gaji, peluang promosi, penghargaan, perjalanan ke luar negeri, hubungan kerja, dan lain-lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian dan pembahasan tentang pengaruh lingkungan kerja, stres kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai terhadap pegawai Kantor Kecamatan Babelan maka peneliti menyampaikan saran dari peneliti sebagai berikut:

a. Bagi Instansi

1. Berdasarkan lingkungan, Instansi perlu meningkatkan kepuasan lingkungan kerja agar pegawai merasa nyaman saat bekerja,serta melindungi pada pegawai dari kecelakaan baik lingkungan kerja fisik ataupun lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan akan meningkatkan semangat kerja pegawai yang berdampak pada kepuasan kerja pegawai.
2. Berdasarkan stres kerja, peneliti menyarankan kepada instansi untuk harus lebih berfokus mengatasi stres kerja terhadap para semua pegawai,dan memberikan tugas yang bermanfaat untuk kepentingan bersama,supaya pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai semakin mudah dan mnegurangi tingkat stres yang berlebihan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang sumber daya manusia yang berkaitan dengan lingkungan kerja, stres kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, diantara keterbatasan tersebut sebagai berikut :

1. Keterbatasan penelitian di Kantor kecamatan Babelan mencakup beberapa aspek: sulitnya mengakses data yang relevan, waktu penelitian yang singkat, terbatasnya sumber daya, kendala dalam mengumpulkan data responden, fokus penelitian yang terbatas pada satu kantor kecamatan, terbatasnya variabel yang diteliti, dan masalah teknis dalam pengumpulan atau analisis data. Memahami keterbatasan ini membantu peneliti menyusun strategi untuk mengatasi atau meminimalkan dampaknya terhadap hasil penelitian.